

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ANALYSIS OF PUN TRANSLATION IN INDONESIAN COMEDY MOVIES ON
NETFLIX (2019-2024): TYPES OF PUNS, TRANSLATION STRATEGIES, AND
ACCURACY**

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite
For Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S. Tr. Li)

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Riyo Regina

2108411044

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS
AND PROFESSIONAL COMMUNICATION
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Riyo Regina
Student ID : 2108411044
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Thesis Title : Analysis of Pun Translation in Indonesian Comedy Movies on Netflix (2019-2024): Type of Puns, Translation Strategies, and Accuracy

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 24 July 2025

The declarant



Riyo Regina
2108411044



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Riyo Regina

Student ID : 2108411044

Study Program: English for Business and Professional Communication (BISPRO)

Thesis Title : Analysis of Pun Translation in Indonesian Comedy Movies on Netflix (2019-2024): Type of Puns, Translation Strategies, and Accuracy

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 14 July 2025 and decided

"PASSED"

Board of Thesis Examiners

Head of Examiner : Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum

Examiner 1 : Rizki Hardiyanti, M.Hum.

Examiner 2 : Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M.,
M.Hum

Signature

[Signature]

[Signature]

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors

Supervisor 1 : Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum

Supervisor 2 : Sujiwo Priambodo, S.E., M.M.

Signature

[Signature]

Legalized by:

Head of Department

Business Administration



Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.,
NIP 198007412015041001

Depok, 24 July 2025

Acknowledged by:

Head of Study Program

English for Business and Professional Communication
(BISPRO)

[Signature]

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M., M.Hum.
NIP 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

Praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace so that the researcher can complete this research Proposal entitled “Analysis of Translation of Puns in the Film “*Agak Laen*” on Netflix. In preparing this research proposal, the researcher faced various challenges and realized that the current proposal was far from perfect. Therefore, the researcher is grateful for the support and cooperation that has been given, especially from:

1. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum. as the Head of the D-4 English for Business and Professional Communication Study Program, Department of Business Administration;
2. Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M. Hum as the first supervisor who has provided guidance and direction for the researcher;
3. Mr. Sujiwo Priambodo, S.E., M.M. as the second academic advisor who has provided guidance and direction for the researcher;
4. Parents, family, and best friends who supported the researcher;
5. English for Business and Professional Communication Study Program friends who have provided support, enthusiasm, criticism, and suggestions for the researcher to complete this proposal.

Depok, 24 July 2025

Riyo Regina

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Riyo Regina
Student ID : 2108411044
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Department : **Business Administration**
Manuscript : **Thesis (Skripsi)**

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

ANALYSIS OF PUN TRANSLATION IN INDONESIAN COMEDY MOVIES ON NETFLIX (2019-2024): TYPES OF PUNS, TRANSLATION STRATEGIES, AND ACCURACY

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok,
On the date of 2023 : 24 July 2025
Declared by :

(Riyo Regina)

Manuscript: Thesis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALYSIS OF PUN TRANSLATION IN INDONESIAN COMEDY MOVIES ON NETFLIX (2019-2024): TYPES OF PUNS, TRANSLATION STRATEGIES, AND

ACCURACY

Riyo Regina

2108411044

Study Program of English for Business and Professional Communication

Thesis Advisor 1 : Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum.

Thesis Advisor 2 : Mr. Sujiwo Priambodo, S.E., M.M.

ABSTRACT

This study examines the translation of puns utilizing Delabastita's (1996) framework in Indonesian comedy films on Netflix from 2019 to 2024, focusing on pun types, translation strategies, and translation accuracy. Employing a qualitative-descriptive approach with purposive sampling, the research analyzes subtitles from selected films through content analysis and focus group discussions (FGDs) with linguistic experts. The study identifies four pun types—homophony, homonymy, paronymy, and polysemy—with paronymy (36%) and polysemy (34%) being the most prevalent, reflecting the cultural and linguistic nuances of Indonesian humor. The translation strategies employed include Pun to Pun (29%), Pun to Non-Pun (61%), and Pun to Zero (10%), with Pun to Non-Pun dominating due to linguistic and cultural challenges. Translation accuracy, assessed using Nababan's (2012) framework, reveals that only 10% of translations are accurate, 29% are less accurate, and 61% are not accurate, highlighting difficulties in preserving humor and cultural context. The findings indicate that Pun to Pun strategies yield higher accuracy for paronymy and homonymy puns beside Pun to Non-Pun and Pun to Zero strategies yield not accurate for puns translation.

Keywords: *pun translation, Indonesian comedy films, Netflix, translation strategies, translation accuracy, cultural nuances, Delabastita, Nababan*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti terjemahan pelesetan dengan menggunakan kerangka kerja Delabastita (1996) dalam film komedi Indonesia di Netflix dari tahun 2019 hingga 2024, dengan fokus pada jenis pelesetan, strategi penerjemahan, dan keakuratan terjemahan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan pengambilan sampel secara purposif, penelitian ini menganalisis teks terjemahan dari beberapa film yang dipilih melalui analisis konten dan diskusi kelompok terarah (FGD) dengan para ahli linguistik. Penelitian ini mengidentifikasi empat jenis pelesetan - homofoni, homonimi, paronimi, dan polisemi - dengan paronimi (36%) dan polisemi (34%) yang paling banyak digunakan, yang mencerminkan nuansa budaya dan bahasa humor Indonesia. Strategi penerjemahan yang digunakan meliputi Pun to Pun (29%), Pun to Non-Pun (61%), dan Pun to Zero (10%), dengan Pun to Non-Pun mendominasi karena tantangan linguistik dan budaya. Keakuratan terjemahan, yang dinilai menggunakan kerangka kerja Nababan (2012), menunjukkan bahwa hanya 10% terjemahan yang akurat, 29% kurang akurat, dan 61% tidak akurat, yang menyoroti kesulitan dalam mempertahankan humor dan konteks budaya. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi Pun to Pun menghasilkan akurasi yang lebih tinggi untuk pelesetan paronimi dan homonimi sedangkan strategi pun to non-pun dan pun to zero menghasilkan ketidakakurataan.

Kata kunci: penerjemahan pelesetan, film komedi Indonesia, Netflix, strategi penerjemahan, keakuratan penerjemahan, nuansa budaya, Delabastita, Nababan

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

PRONOUNCEMENT	ii
LEGITIMATION	iii
PREFACE	iv
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS	v
ABSTRACT	vi
TABLE OF CONTENTS	viii
LIST OF TABLES	x
LIST OF FIGURE	xi
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 Background	1
1.2 Reasearch Questions	4
1.3 Research Objectives	4
1.4 Research Limitations	5
1.5 Significance of Study	5
1.5.1 Theoretical	5
1.5.2 Practical	5
1.6 Research Scope	6
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	7
2.1 Puns	7
2.2 Types of Puns	8
2.3 Translation Strategies	10
2.4 Translation Quality	13
2.4.1 Accuracy	14
2.5 Previous Studies	14
2.6 Conceptual Framework	17
CHAPTER III RESEARCH METHODS	18
3.1 Research Design	18
3.2 Data and Source Data	18
3.3 Sampling Technique	18
3.4 Data Collection Techniques	19
3.5 Data Validity	19
3.6 Data Analysis	20
3.6.1 Domain Analysis	21
3.6.2 Taxonomy Analysis	23



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.6.3 Componential Analysis	25
3.6.4 Cultural Theme Analysis.....	26
CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION	27
4.1 Result.....	27
4.1.1 Types of Puns	27
4.1.1.1 Homophony	28
4.1.1.2 Homonymy.....	29
4.1.1.3 Paronymy	30
4.1.1.4 Polysemy	31
4.1.2 Translation Strategy	32
4.1.2.1 Pun to Pun	32
4.1.2.2 Pun to Non-Pun	34
4.1.2.3 Pun to Zero	35
4.1.3 Translation Quality of Accuracy	36
4.1.3.1 Homophony	37
4.1.3.2 Homonymy.....	38
4.1.3.3 Paronymy	41
4.1.3.4 Polysemy	44
4.1.4 The Overall Accuracy of The Translation.....	47
4.1.5 Relation between Types of Puns, Translation Strategies, and Translation Accuracy	48
4.2 Discussion	50
4.2.4 Cultural Themes Analysis	52
CHAPTER V CLOSING	59
5.1 Conclusion.....	59
5.2 Suggestions.....	60
5.2.1 Suggestions for Translators	60
5.2.1 Suggestions for Researchers.....	60
REFERENCES.....	61
CURRICULUM VITAE	63
APPENDIX	64



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2. 1 Translation Quality of Accuracy	12
Table 3. 1 Domain Analysis	19
Table 3. 2 Taxonomy Analysis.....	21
Table 3. 3 Componential Analysis	23
Table 4. 1 Result of Types of Puns	25
Table 4. 2 Result of Types of Puns	30
Table 4. 3 Result of Translation Quality of Accuracy of Homophony	34
Table 4. 4 Result of Translation Quality of Accuracy of Homonymy	36
Table 4. 5 Result of Translation Quality of Accuracy of Paronymy.....	39
Table 4. 6 Result of Translation Quality of Accuracy of Polysemy.....	41
Table 4. 7 Result of The Overall Accuracy of The Translation	44
Table 4. 8 Relation between Type of Pun, Translation Strategies, and Translation Accuracy	45
Table 4. 9 Cultural Themes Analysis	50

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURE

Figure 2. 1 Conceptual Framework.....	15
---------------------------------------	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background

The growing consumption of streaming content in Indonesia underscores the importance of translation quality in ensuring a satisfying viewing experience. According to Databoks, Netflix subscribers in Indonesia were projected to reach 907,000 in 2020, an 88.35% increase from the previous year. Additionally, a Populix survey indicated that Netflix is the most widely used Video on Demand (VoD) platform in Indonesia, with a 69% usage rate. These figures highlight the increasing number of Indonesians accessing international content, making translation quality a critical factor in ensuring viewer comprehension and satisfaction. In this context, pun translation is a key aspect, given its role in conveying humor and cultural nuances in films. Failure to translate puns effectively can diminish the viewing experience and lead to misunderstandings. Therefore, analyzing pun translation in Indonesian comedy films from 2019 to 2024 is relevant to understanding how translators address these challenges and their impact on audience perception.

The urgency of researching puns lies in their unique role as a linguistic and cultural device that encapsulates humor, wit, and social commentary, particularly in Indonesian comedy films. Puns, as a form of wordplay, exploit linguistic ambiguities such as homophony, homonymy, paronymy, and polysemy, often embedding culturally specific references like regional dialects (e.g., Batak or Javanese) or local folklore. These elements are central to the comedic appeal of Indonesian films, reflecting local wisdom and everyday colloquialisms that resonate deeply with domestic audiences. However, their language-specific and culturally nuanced nature poses significant translation challenges, especially for global platforms like Netflix, where effective pun translation is essential to preserve humor and cultural meaning for international viewers. Studying pun translation not only addresses the technical and creative difficulties of conveying these nuances across languages but also provides insights into how translators bridge cultural gaps, ensuring that the humor and identity of Indonesian comedy films remain intact for global audiences. This research is critical for advancing translation practices and enhancing the accessibility of Indonesian cultural content in the global media landscape.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

A pun is a form of wordplay that exploits the similarity in sound, multiple meanings, or spelling of two or more words to create a humorous, clever, or surprising effect in communication. Puns typically rely on words with multiple meanings (homonyms) or similar sounds but different meanings (homophones). Puns are a form of language-play that exploit linguistic ambiguities to create humorous, witty, or rhetorically significant effects in film dialogue (Delabastita, 1996).

To address this issue, the study employs the theoretical framework of Delabastita (1996) from his work *Wordplay and Translation* as the primary basis for analyzing puns. Delabastita categorizes puns into four types: Phonological Structure (homonymy, homophony, homography, and paronymy), Lexical Development (polysemy and idioms), Syntactic Structure, and Morphological Development. For translation strategies, the study also draws on Delabastita's (1996) framework, which classifies eight strategies: Pun to Pun, Pun to Non-Pun, Pun to Related Rhetorical Device, Pun to Zero, Pun ST = Pun TT, Non-Pun to Pun, Zero to Pun, and Editorial Techniques. These strategies are selected based on their cultural relevance and potential audience reception. To assess translation quality, the study uses Nababan's (2012) theory, which evaluates translation accuracy. The combination of Delabastita's and Nababan's frameworks enables a comprehensive analysis of how puns are translated and the extent to which these translations are acceptable to the target audience without losing their original meaning.

To analyze the translation of puns in Indonesian comedy films on Netflix from 2019 to 2024, this study employs purposive sampling to select films rich in culturally specific wordplay. The sample includes *Yowis Ben 2* (2019), *Lagi-Lagi Ateng* (2019), *Benyamin Biang Kerok 2* (2020), *Guru-Guru Gokil* (2020), *DKI Reborn 4* (2020), *Ali & Ratu Ratu Queens* (2021), *Yowis Ben 3* (2021), *Cek Toko Sebelah 2* (2022), *Ghost Writer 2* (2022), *The Big 4* (2022), *Loro Ati* (2022), *Hello Ghost* (2023), *Agak Laen* (2024), *Catatan Harian Menantu Sinting* (2024), *Kaka Bos* (2024), *Kang Mak from Pee Mak* (2024), *Miracle Number 7 2* (2024), *Modal Nekad* (2024), *Pasturi Gaje* (2024), *Rumah Dinas Bapak* (2024), *Sekawan Limo* (2024), and *Uang Panai 2* (2024). These films, available on Netflix, were chosen for their comedic content and use of Indonesian puns,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

incorporating regional dialects, local folklore, and colloquial expressions, which are analyzed to identify pun types, translation strategies, and translation quality.

Previous studies have explored puns, with some focusing on their types based on Delabastita's (1996) theory, such as works by Auliah (2017) and Prihatini (2022). Others have used Delabastita's framework to analyze translation strategies, including studies by Auliah (2017), Prihatini (2022), and Williamson & Ricoy (2024). However, only a few have addressed translation quality, with some employing Newmark's (1981 & 1998) theory and others using Nababan's (2012) framework. Notably, these studies have not specifically examined pun translation in Indonesian films rich with local culture. This research aims to fill this gap by focusing on the analysis of pun translation in Indonesian comedy films (2019–2024) on Netflix.

The rise of streaming platforms like Netflix has transformed the global consumption of Indonesian films, with a reported 88.35% increase in subscribers in Indonesia from 2019 to 2020 (Databoks) and a 69% usage rate among Video on Demand platforms (Populix). This growth underscores the critical role of high-quality translations in conveying humor and cultural nuances to international audiences. However, translating puns in Indonesian comedy films, which are deeply rooted in local cultural elements such as regional dialects (e.g., Batak, Javanese) and culturally specific references like *kuntilanak* or *Batak-O*, presents unique linguistic and cultural challenges. Previous studies on pun translation have largely focused on international audiovisual content, such as animated series or Western films, and have rarely addressed the complexities of translating puns in Indonesian comedy films, particularly on streaming platforms. Moreover, there is a lack of research evaluating the accuracy of pun translations in this context, leaving a gap in understanding how translators navigate culturally rich humor to ensure effective communication with global viewers. This study addresses this gap by analyzing the types of puns, translation strategies, and translation quality in Indonesian comedy films on Netflix from 2019 to 2024, a period marked by increased production of local content reflecting contemporary cultural trends.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The primary objective of this study is to analyze the types of puns found in Indonesian comedy films from 2019 to 2024, evaluate the translation strategies used in subtitling, and assess translation quality based on accuracy. This research holds significant academic value as a contribution to translation and applied linguistics studies, as well as practical value by providing insights for professional translators facing cultural and linguistic challenges in subtitling. Specifically, the study examines puns as a distinctive element in Indonesian films, which often incorporate local wisdom, dialects, and Batak, Java, and others cultural values. The scope includes identifying pun types, mapping translation strategies, and evaluating translation quality using Nababan's (2012) framework. Employing a qualitative-descriptive approach, this study aims to provide a comprehensive overview of effective and adaptive pun translation in cross-cultural contexts. Additionally, it will lay a theoretical and empirical foundation for future studies on pun translation in audiovisual contexts, particularly those representing Indonesia's local culture. Thus, this research not only advances scholarly knowledge but also supports improvements in translation quality within the media and entertainment industry.

1.2 Reasearch Questions

The research addresses the following questions, which have not been fully explored:

1. What types of puns are present in Indonesian comedy films from 2019 to 2024 on Netflix?
2. What translation strategies are used to translate puns in these films?
3. How accurate are the pun translations?

1.3 Research Objectives

The study aims:

1. To identify and classify the types of puns present in the English subtitles of Indonesian comedy films on Netflix from 2019 to 2024, using Delabastita's (1996) framework.
2. To analyze the translation strategies employed for rendering puns in the English subtitles of Indonesian comedy films on Netflix from 2019 to 2024, based on Delabastita's (1996).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. To evaluate the accuracy of pun translations in the English subtitles of Indonesian comedy films on Netflix from 2019 to 2024, using Nababan's (2012) framework.

1.4 Research Limitations

The study This study is subject to the following limitations:

1. The analysis is restricted to Indonesian comedy films available on Netflix from 2019 to 2024, excluding films from other genres (e.g., drama, horror) or those released on other streaming platforms (e.g., Viu, Disney+).
2. The study exclusively examines English subtitles of Indonesian comedy films, omitting other translation forms such as dubbing or translations into languages other than English.
3. The identification of pun is based solely on Delabastita's (1996) framework, which may not account for other forms of wordplay or culturally specific humor that fall outside its categories, potentially limiting the scope of pun analysis.
4. The evaluation of translation accuracy relies on Nababan's (2012) framework and focus group discussions (FGDs) with linguistic experts, which may be influenced by subjective interpretations and may not fully reflect the perceptions of broader international audiences.

1.5 Significance of Study

The study is expected to yield the following Significances:

1.5.1 Theoretical

1. Enrich translation studies, particularly in the translation of humor, specifically puns in Indonesian comedy films, and contribute to theories of translation strategies in cultural contexts.

1.5.2 Practical

1. Serve as a reference for film translators, particularly in handling pun translation, and improve the quality of subtitles or dubbing for international audiences.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Provide insights for Netflix translators or other film translators producing Indonesian comedy films to enhance the quality of pun translations, ensuring humor is conveyed effectively.

1.6 Research Scope

1. Subject

The research subjects are Indonesian Subtitle containing puns and English subtitles of Indonesian comedy films from 2019 to 2024 on Netflix.

2. Object

The research objects are the types of puns, pun translation strategies, and the quality of pun translations in these film





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CLOSING

5.1 Conclusion

In this research, the researcher concluded that:

- 1) The types of puns identified include homophony, homonymy, paronymy, and polysemy; the most prevalent are paronymy, with 36 puns (36%), and polysemy, with 34 puns (34%). No instances of homography or idiomatic puns were found, reflecting the reliance of Indonesian comedy films on phonetic similarities and multiple meanings rooted in local cultural elements, such as regional dialects (e.g., Batak, Javanese) and cultural references (e.g., “*kuntilanak*,” “*Bakso Urat*”).
- 2) The translation strategies employed include Pun to Pun, Pun to Non-Pun, and Pun to Zero. The most frequently used is Pun to Non-Pun, applied in 64 puns (64%), indicating a tendency to prioritize semantic clarity over preserving wordplay, often at the expense of the original humor.
- 3) The highest accuracy was observed in paronymy, with an accuracy rate of 13.89% (5 puns), followed by homonymy at 11.11% (3 puns). Overall, only 10% of the 100 puns were rated as accurate, 29% as less accurate, and 61% as not accurate, underscoring the significant challenges in translating culturally nuanced puns.
- 4) Puns of the type paronymy and homonymy, when translated using the Pun to Pun strategy, are likely to be accurate, as seen in examples like “*Batako*” and “*Batistuta*,” which successfully retained both humor and cultural context. This strategy allows for creative replication of wordplay, though it is challenging due to linguistic and cultural differences between Indonesian and English.

This study contributes theoretically by advancing translation studies, particularly in the context of humor translation in Indonesian comedy films, and practically by providing insights for Netflix translators to adopt creative strategies like Pun to Pun to enhance accuracy and preserve comedic effect. These findings lay a foundation for future research on pun translation in culturally rich audiovisual contexts, supporting improvements in subtitle quality for global audiences.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Suggestions

The following suggestions are provided to enhance the translation of puns in Indonesian comedy films and guide future research:

5.2.1 Suggestions for Translators

1. Prioritize Creative Wordplay with Pun to Pun Strategies

Translators should strive to use Pun to Pun strategy when possible, as they are more likely to preserve humor and achieve accurate translations, as seen in the “*Batistuta*” and “*ABRI*” puns. Developing a glossary of culturally specific terms (e.g., “*kuntilanak*,” “*Batako*”) with creative English equivalents can help maintain the comedic effect for international audiences.

2. Minimize Use of Pun to Zero Strategies

The study shows that Pun to Zero strategies, used in 8% of cases, consistently result in Not Accurate translations, omitting both humor and meaning. Translators should explore compensatory techniques, such as Non-Pun to Pun, Editorial Technique, or Related Rhetorical Devices, to retain the cultural and comedic essence of untranslatable puns.

5.2.1 Suggestions for Researchers

1. Expand to Other Translation Quality Dimensions

While this study focused on accuracy using Nababan et al.’s (2012) framework, future research could incorporate acceptability and readability to provide a more holistic analysis of pun translation quality, particularly in how they impact audience reception on global platforms like Netflix.

2. Analyze Translation Shifts

Future studies should examine translation shifts using Catford’s (1965) framework to understand how linguistic and structural changes in pun translations affect meaning and humor. Analyzing shifts in sentence structure or word choice could reveal additional insights into the effectiveness of translation strategies in preserving cultural nuances.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCES

- Auliah, S. N. (2017). An Analysis of Pun Translation in the Movie “Hotel Transylvania 2”. *UIN Alauddin Makassar*, 1-70.
- Delabastita, D. (1996). *Wordplay and Translation*. Manchester: St. Jerome.
- Enis, F., & and Ifianti, T. (2021). Onomatopoeias and Word Play Found in Bilingual Children Story Books of Little. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 1-10.
- Failah, R. (2016). Penerjemahan Teka Humor dari Bahasa Inggris. *Journal UNJ*, 134-144.
- Fithri, A., & Suyudi, I. (2019). English Wordplay Translation Into Indonesian The Subtitle of Friends Television series. *E-journal Gundarma*, 25-38.
- Fitriani, E. (2021). Onomatopoeias and Word Play Found in Bilingual Children Story Books of Little Abid Series in Spiritual and General Values and Dongeng Dunia Binatang (Analysis of Translation Methods and Procedures). *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 1-10.
- Jalalil, V. (2023). Translation of Wordplays in Harry Potter and its Persian Translation. *Seagull Journals*, 1-7.
- Kembare, F. R. (2020). The Challenges and Solutions of translation Puns and Jokes from English to Indonesian. *Vision Journal*, 14-22.
- Korhonen, E. (2008). Translation strategies for wordplay in the simpsons. 1-59.
- Lumerto, R. A. (2021). Translating puns in the manga Kuroko no Basuke, its fan translation and professional subtitles. *eRepo*, 3-69.
- Mehawesh, M. M., Alshunnag, M. B., Alnawasrah, M. N., & Saadeh, N. N. (2023). Challenges in Translating Puns in Some Selections of Arabic Poetry Into English. *Journal of Language Teaching and Research*, 996-1003.
- Meng, H. (2022). The application of Puns in English Advertisements and translation strategy analysis. *Advances in Education, Humanities and Social Science Research*, 174-178.
- Munday, J. (2016). *Introducing Translation Studies*. New York: Routledge.
- Nababan, M., & Nuraeni, A. (2012). Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 39-57.
- Nurlaila, & Purwaningsih, E. (2015). Teknik Penerjemahan Wordplay dalam Subtitle Film spongebob Squarepants "Sponge out of Water" serta Dampaknya terhadap Kualitas Terjemahan. *ejournal gunadarma*, 89-94.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Pangaksami, O. A., & Nugroho, R. A. (2023). Discovering the Identity of Pun in English and Indonesian Subtitles: A Study of Pun Translation Strategies in “The SpongeBob Movie: Sponge on the Run”. *5th International Conference on Language, Linguistics, and Literature*, 198-204.
- Panjaitan, E. (2023). Subtitling Strategies Used on Indonesian Humorous Movie "Comic 8 Part 1". *Jurnal Serunia Ilmu Pendidikan*, 1-23.
- Petrea, G. (2019). Pragmatic Peculiarities of Rendering Wordplay in Drama Translation. *Dialogica Literara*, 159-167.
- Prihatini, N. (2022). The Translation of Wordplay in the Amazing World of Gumball Cartoon Series. *LANGUAGE HORIZON: Journal of Language Studies*, 42-47.
- Primanda, K. R., Setiawan, S., & Widyastuti. (2021). Revealing Puns Used In Spongebob Squarepants Animated Show. *LANGUAGE HORIZON: Journal of Language Studies*, 63-69.
- Regattin, F. (2019). Automatic Translation and Wordplays: An Ametauer's (Playful) Thoughts. *Uniud*, 1-8.
- Rizky, B. T. (2021). Penilaian Kualitas Terjemahan Arbeitsanweisung pada Aplikasi Bilik Bahasa. *Journal UNJ*, 1-16.
- Santosa, R. (2021). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Saptaningsih, N. (2015). Analysis of Translation of Wordplays. *e-journal unmul*, 545-555.
- Schröter, T. (2005). Shun the Pun, Rescue the Rhyme? The Dubbing and Subtitling of Language-Play in Film. *Estetisk-filosofiska fakulteten*, 1-372.
- Valli, E. (2020). Translation of Puns in the Finnish Subtitles of the Situation Comedy Modern Family. *OSUVA*, 5-65.
- Williamson, L., & and Ricoy, D. P. (2024). The Translation of Wordplay in interlinguali subtitling. *Research Gate*, 165-187.
- Yassin, R., Jaradat, A., & Haider, A. S. (2025). Evaluation of Translatability of Pun in Audio-Visual Content: The Case of Shark Tale. *Open Cultural Studies*, 2-18.
- Yolanda, R., & Yulisari, I. (2016). Technique and Quality English – Indonesian Translation of Pun in Tolkien'sS the Hobbit. *English Education Journal*, 87-94.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Riyo Regina. Tangerang Selatan

riyo.regina27@gmail.com

<https://www.linkedin.com/in/riyo-regina-8755302b2>

Riyo Regina is currently enrolled in the English for Business and Professional Communication (BISPRO) program at Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Upon completion of his studies, he will earn a Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li).

During his academic journey, he interned at Adconomy Agency as a Content Writer. In this role, he was responsible for creating social media captions, writing product reviews, and developing product-related articles for the agency.

He is passionate about content creation and writing—both in Indonesian and English—and is particularly interested in combining creativity with linguistic precision.

Key Skills

- Content Writing
- Social Media Copywriting
- Product Review Writing
- Bilingual Writing (Indonesian & English)
- Basic SEO Understanding

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDIX

No. Data	Source Text	Target Text	Types of Puns	Translation Strategy	Translation Quality of Accuracy
					Score
Yowis Ben 2 (2019)					
1	A: "Bapakku mau aku kuliah di Jerman ". B: "Jerman? Jejere Kauman ? Deket ya, San".	A: "My father wants me to study in Germany ". B: "Germany? Along Kauman street ? It's nearby, San".	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
2	A: "Tapi kalau di jalan kehujaan? Atau di jalan kena macet? April, Mei, Juni". B: " Maret , bukan macet ".	A: "What if she got rained on on the way? What if there's a traffic jam? April, May, June...". B: "Not March , traffic ".	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
3	A: "Bisa mengatasi ?". B: "Masih tak bisa mengatasi , aku bisa membawahi".	A: "You can handle it?". B: "I can handle the lower part".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
4	A: "Wah, Sayang , band-nya bagus, masa manajernya tidak bagus". B: "Sama, aku juga sayang ".	A: "Too bad. I love the band. Too bad the manager is not good". B: "Yeah, I love you, too".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
5	A: " Endang Kurnia, Sunda. Endang Koeswara, Sunda. Berarti Endank Soekamti Sunda".	A: " Endank Kurnia, Sundanese. Endank Koeswara, Sundanese. So Endank Soekamti is Sundanese!".	Homophony	Pun to Non-Pun	2
6	A: "Ya sudah, aku ikhlas, aku doakan. Yowis ben sukses di Bondol , eh, Bandung ".	A: "Okay, I understand. I'll pray for you. I hope Yowis Ben will succeed in Bondol , oops, in Bandung ".	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
7	A: "Sepertinya sedang membicarakan Slank, lima 'budak', ada ' abdi-abdi '-nya. Slank berlima, gitarisnya Abdi . Bandung kota musik, di angkot membicarakan musik".	A: "Looks like she's talking about Slank. She said 'budak', and ' abdi . Slank have five personnel, the gitaris is Abdi . Bandung is really a music city".	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
8	A: "Iya, tidak boleh ' gandeng ' (berisik)". B: " Gandeng , yuk". A: "Gandeng. Bukan, itu".	A: "Don't be noisy !". B: "Let's hold hands ". A: "Hold hands. Not like that".	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
9	A: "Mau (bade) apa?". B: " Bade makan". A: "Bade... Happy bade to you...".	A: "What do you want? B: " Want to eat". A: "Bade... Happy bade to you...".	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
10	A: "Sekarang namaku Sibad". B: " Silat ". A: " Sibad ".	A: "Now my name is Sibad". B: " Silat ". A: " Sibad ".	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
11	A: "Ada, lagi nyeuseuh ". B: "Hah? Menyusu ?"	A: "Yes, she's nyeuseuh ". B: "What? She's drinking milk ?"	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
12	A: "Eh, si borokokok , benar-benar tidak mengerti". B: "Apa sih, saya tidak merokok ".	A: "What a borokokok , he doesn't understand". B: "What do you mean? I don't smoke ".	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
13	A: "Ini kan atos (keras-Jawa)". B: " Atos (sudah-Sunda), belum ini, baru mau akan".	A: "That is hard ". B: " Finished ? No, not yet, I am about to do it".	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
14	A: "Boleh dong Asih kalau melihat lelaki kasep sekali, lalu Asih bilang 'jancuk'?" B: " Kasep itu sudah telanjur?".	A: "So I can say 'jancuk' when I see a man that's so kasep ?" B: " Kasep means too late?".	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
Lagi-Lagi Ateng (2019)					

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

15	A: "Jeng Isis sedang di toilet". B: " Iis! ".	A: "Jeng Isis is in the toilet now". B: " Iis! ".	Paronymy	Pun to Pun	2
Benyamin Biang Kerok 2 (2020)					
16	A: "Sori, ikut larut ". B: " Larut ? Lu emang di laut? Gue larut ama anak gue".	A: "Sorry. I got swept away". B: " Swept ? Are we at sea? Getting swept away?".	Polysemy	Pun to Pun	3
17	A: " Blanko ?". B: "Nggak tahu". C: "Itu peci orang jawa". B: " Blangkon! ".	A: "A blank form ?". B: "I don't know". C: "A javanese hat". B: "That's blangkon ".	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
18	A: "Ampun, Babeh. Eh, jangan kejam kali , Babeh. Ya, ampun". B: "Siapa main di kali ?".	A: "Don't cruel to me, mister. Have some mercy". B: "Who's playing in the river ?".	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
19	A: "Udah, diam-diam beranai saja". B: "Apaan sih beranai, beranai? Beranak ?".	A: "If you want to go slowly, just use another way". B: "What's he saying? Having kid ?".	Paronymy	Pun to Zero	1
20	A: "Ada beruang di belakang yang penting sekarang kita cari selamat . Ayo". B: "Selamat? Punya temen namanya Selamat ?".	A: "What's important is that we're safe . Come on". B: "Selamat? Do we have a friend called Selamat ?".	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
Bucin (2020)					
21	A: "Saya suruh maju , Masnya ga maju-maju. Mas ga sekolah ya? Sekolah mas! Biar maju! ".	A: "I asked you to move , but you refused. Are you uneducated? Go to school! Educate yourself!".	Polysemy	Pun to Zero	1
Guru-Guru Gokil (2020)					
22	A: " Mati! ". B: "Hah?". A: " Matematika saya bisa, sejarah apalagi".	A: " moth ...". B: "Say what?". A: " Math I can do, and history even more".	Paronymy	Pun to Pun	2
23	A: "Terima kasih, pak Taat. Aku jadi punya utang budi nih sama pak Taat". B: "Jangan ngomong utang budi lah. Justru saya yang mau ngutang sama situ".	A: "Thank you, Mr. Taat, I owe you one". B: "Don't mention it. I'm the one who wants to owe you something".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
DKI Reborn 4 (2020)					
24	A: "Ini malah ambil tengah". B: "Ya". A: "Dan ambil hikmahnya".	A: "Now you're driving in the middle". B: "yeah". A: "And getting wiser".	Polysemy	Pun to Zero	1
Ali & Ratu-Ratu Queens (2021)					
25	A: "Pacaran terus dengan laptop! Dasar tuber! ". B: "Youtuber", Ibu".	A: "Instead, you were on your laptop until morning! Stupid Tuber! ". B: "We call it youtuber Mom".	Paronymy	Pun to Pun	2
Yowis Ben 3 (2021)					
26	A: "Aku digigit Singo! ". All: "Hah?". B: " Singo gigit apa, mi?".	A: " Singo bite me!". All: "What?". B: "What did Singo bite, Mia?".	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
27	A: " Sepa dikareti". B: "Alah, spageti! ".	A: " Sepa dikareti ". B: "It's spaghetti! ".	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
28	A: " Batuk , bu?". B: "Nggak, batik ".	A: " Coughing , mam?". B: "No, I'm making batik ".	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
29	A: " Besar ya, Don". B: "Keluar aja belum". C: "Pohonnya ini besar ".	A: "So Big , Don". B: "it hasn't even come out". C: "I mean the three?".	Polysemy	Pun to Zero	1
30	A: "Aku di sana. Beneran bertemu anak kunt! ". B: " Kunt lanak".	A: "I was in the forest. I just saw a partition! ". B: "An apparition! ".	Paronymy	Pun to Pun	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

31	A: “ Singa bisa jadi tentara?”. B: “Jadi musisi”. A: “Ini sirkus apa bukan?”. C: “ Singo itu cucuku akan jadi tentara”.	A: “A lion wants to be a soldierr?”. B: “A musician”. A: “What is this a circus?”. C: “ Singo is my grandson, he’ll be a soldier”.	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
32	A: “ Singo disuruh masuk tentara sama kakenya”. B: “ Singo masuk tentara?”.	A: “ Singo’s grandfather wants him to be a solider”. B: “A lion becomes a soldier”.	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
33	A: “Bener, Mbak. Singo butuh susu”. B: “ Singa ? Menyusu?”.	A: “True miss. Singo needs his milk”. B: “A lion ? Drinking milk?”.	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
34	A: “Adiknya Singo ini mau dikasih nama Panda . Kenapa namanya Panda ? Soalnya tuh bikinnya di... Pandaan ”.	A: “Singo’s sibling will be named Panda. Why panda ? Because the baby was conceived in... Pandaan ”.	Homonymy	Pun to Pun	2
35	A: “Cak, aku punya kenalan orang pintar. Pelet aja mantanmu, Cak”. B: “Ada-Ada saja. Emangnya aku lele”. C: “Kan yang dipelet mantanmu, Cak”. B: “Mantanku juga bukan lele”.	A: “Uncle, I know a paranormal expert. Just give a pelet to your ex”. B: “You’re making things up. You think I’m catfish?”. C: “For your ex, jon”. B: “My ex is not a catfish”.	Homonymy	Pun to Zero	1
Cek Toko Sebelah 2 (2022)					
36	A: “Ada, maling laptop!” B: “Iya juga. Sebentar, sebentar. Bukti lain, bukti lain. Nih, tuh... balsem sama koyo. Penjahat tuh takutnya masuk penjara, bukan masuk angin”.	A: “That’s true. One moment. More proof. Here... balm and a head patch. Criminals are afraid of jail not of a cold”.	Polysemy	Pun to Zero	1
37	A: “Tapi aku tahu, batak itu pasti... asalnya dari sumatra Utara. “Batak-ko” yang nyiptain pasti orang batak , iya kan?”.	A: “I’m sure batak bricks are originally from North Sumatera, right “Batak-O” invented by the Batak , right?”.	Paronymy	Pun to Pun	3
38	A: “Dokter. Ya dokter anestesi ”. B: “Gue nggak nanya namanya, Loy. Mau Anestesi , Claudia, Waluyo bebas, tugasnya apa?”.	A: “A doctor. Doctor anesthesia ”. B: “I didn’t ask for the name, Loy. Call them Anesthesia , Claudia, or Waluyo. Whatever, but what’s the doctor’s job?”.	Homonymy	Pun to Pun	2
39	A: “Kaya Sangkuriang ya, Jak”. B: “Heh, yang ngelawan emaknya itu Malin Kundang , Yadi”.	A: “Like Sangkuriang , right, Jak”. B: “Hey, the one who disobeyed his mother was Malin Kundang , Yadi”.	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
40	A: “Lah kocak lu. Emangnya sangkuriang nggak pernah lawan emaknya?”. B: “Nggak”. A: “Kalau ngelawan bapaknya?”. B: “Nggak”. A: “Kalo ngelawan arah?”.	A: “You’re hilarious. You think Sangkuriang never disobeyed with his mother?”. B: “Nggak”. A: “his father?”. B: “No”. A: “ Against traffic?”.	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
41	A: “Kamu yang tenang ya, Win”. B: “Kan saya mau menikah bu, bukan mau meninggal”. A: “Iya juga sih. Nggak maksud saya tuh, kamu tenang untuk menghadapi cobaan di pernikahan”.	A: “Please be at peace , Win”. B: “I’m getting married, Ma’am. Not dying”. A: “True. I mean, stay calm to face the trials marriage”.	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
42	A: “ Oligarki ”. Seni melipat kertas Jepang, kan?”. B: “ Origami ”.	A: “ Oligarchy . The Japanese art of paper folding, right?”. B: “ Origami ”.	Paronymy	Pun to Pun	2



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

43	A: “ Ciu apasih?”. B: “Kayaknya, sampai jumpa deh, maksudnya”. A: “Oh, see you later”.	A: “What’s ciu ?”. B: “It think they mean “farewell””. A: “Oh, see you later”.	Homophony	Pun to Non-Pun	1
44	A: “Oh, see you later ”. C: “Tahu dia ciu seliter ”.	A: “Oh, see you later ”. C: “She knows a litre of ciu ”.	Homophony	Pun to Non-Pun	1
45	A: “Asik, bisa janji mani-pedi ”. B: “ Mani Pedi siapa, anak kembar?”. Ghost Writter 2 (2022)	A: “Alright, I can make a mani-pedi appointment”. B: “Who are Mani Pedi ? Twins?”. The Big 4 (2022)	Homonymy	Pun to Pun	3
46	A: “Kalau mau memanggil makhluk halus dipancing dengan yang halus ”.	A: “To summon soft creatures, we have to use soft things”.	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
47	A: “Selamat tidur, Peler ”. B: “ Pelor ”.	A: “Have a good sleep, Peler ”. B: “ Pelor ”.	Paronymy	Pun to Pun	2
48	A: “Bukan big por , tapi big four . Pakai F”.	A: “Not “Big pour .” The big 4 . With an F”.	Paronymy	Pun to Pun	3
49	A: “Istrimu kau pelet ?”. B: “Tapi kunikahi lebih dahulu. Baru aku pelet ”.	A: “You put a love a spell on your Wife!”. B: “But I merried her frist. And then I put a spell ”.	Polysemy	Pun to Non-Pun	2
50	A: “Apalagi Joko... Dia bekerja di bank. Bayarnya besar juga sudah punya kedudukan ”. B: “iya kedudukannya di kursi”.	A: “Not to mention Joko... He is working at the bank now. Big salary. He already has a respectable position ”. B: “His position is sitting at the chair”.	Polysemy	Pun to Pun	2
51	A: “ Sikat , Jok!”. B: “Sikat, apanya! Yang ditawarkan saja masih bingung. Aku sikat gigimu nanti”.	A: “ Take it , Jok!”. B: “it’s not that easy. I’m not sure if I can take it! I just take a shot at your teeth!”.	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
52	A: “ Drank itu mabuk, ya?”. B: “Bukan, Jok. Itu kata kerja kedua”. A: “Berarti, misalnya kata kerja kedua, kalau kebut-kebutan, jadi drank-drank-drank ?”.	A: “ Drank means drunk, right?”. B: “No, Jok. Drank is a verb”. C: “Oh, if it’s a verb too, then speeding is drank-drank-drank ”.	Homonymy	Pun to Pun	2
53	A: “Udah kamu istirahat aja. Kalau sudah sampe, aku bangunan ”. B: “ Bangunin! ”.	A: “Just get some sleep now. I will wake you up when we arrive”. B: “ Wake me up ”.	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
54	A: “Eh, Wali ?”. B: “Maaf, Pak. Dia nggak kenal sama personel Wali ”.	A: “A guardian ”. B: “He doesn’t now the band , sir”.	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
55	A: “Sudah seperti Bakso Urat! Ada yang mau Bakso Urat ?”. B: “Saya, Bang”. A: “Mau?”. B: “Tapi dipisah ya”. A: “Apa? Kuahnya?”. B: “Bakso dan uratnya ”.	A: “It’s like chewy tendon meetballs. Anbody want meetballs?”. B: “I do”. A: “You want some?”. B: “Please separate them”. A: “The soup?”. B: “The meetballs and the tendons! ”.	Polysemy	Pun to Non-Pun	2
56	A: “Kalau begini saja kami kira Batistuta ”. B: “Kau tahu juga Batistuta ”. A: “Tahu. Pemain Persija”.	A: “If you just pose, people will think you’re Batistuta ”. B: “You know Batistuta ”. A: “Of course I do. He played for Persija”.	Homonymy	Pun to Pun	3
57	A: “Ya, karena ada yang mati.”. B: “Hah! Mati ?”.	A: “Something died”. B: “ Dead ?”.	Polysemy	Pun to Non-Pun	2



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	A: "Pengeras suara. Maksudnya, pengeras suaranya mati ".	A: "I mean, the speaker, it's not working ".			
58	A: "Sepertinya tidak mungkin angin, Ki. Angin apa yang bisa buka kursi lipat?". B: "Mungkin aja angin duduk, kan?".	A: "It can't be the wind. What wind can open a folded chair?". B: "It's probably a sitting wind ".	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
59	A: "Ya pasti samaran pak. Masa pria dengan pria saling memanggil " beb ". B: " Beb tolong pintunya ditutup. Debu". C: "Siap ndan". B: "Makasih ya beb". C: "iya sama-sama ndan". B: "Beben tamatoa namanya...".	A: "it's must be fake name. How can a man with other a man and call each other " babe ". B: " Beb , close the door. The dust is coming in". C: "Roger that". B: "Thanks, beb". C: "You're welcome, sir". B: "His name is beben tamatoa...".	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
60	A: "Ini antrian ramai-ramai mau masuk rumah hantu, bang?". B: "Mau masuk ABRI.	A: "This is the line to enter the haunted house?". B: "No, to enter the military.	Polysemy	Pun to Pun	3
61	A: "Kalau pakai mini-kompo saja bagaimana?". B: "Kau gila? Kau pikir mau zumba? Kalau zumba itu Vicky Burki. Aku maunya Viky Sianipar".	A: "What if we use mini-kompo?". B: "Are you crazy? The wedding is not a zumba class. Zumba is for vicky Burki. I want Viky Sianipar".	Paronymy	Pun to Pun	2
62	A: "Ya, rumah hantu masa berbau pesing? Sayang , mbak". B: "iya pak, saya juga sayang ".	A: "Why does a haunted house smell like pee? It's too bad ". B: "I know, I feel the same".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
63	A: "Dia pernah bicara atau tidak soal Pak Basuki?". B: "'Bicara'? Ya, Bang? Tidak pernah, Bang, kalau bicara ".	A: "He has ever talked about Mr.Basuki?". B: "'talk'He never talks ".	Homonymy	Pun to Pun	3
64	A: "Cuma karena mulutnya sempat terbentur, sampai sekarang belum bisa bicara , Dan". B: "Sebenarnya... tanpa terbentur juga dia sudah tidak bisa bicara ".	A: "his mouth hit something so he can't talk ". B: "well... he can't talk anyway".	Homonymy	Pun to Non-Pun	1
Catatan Harian Menantu Sinting (2024)					
65	A: "Namanya Coca Cola inang. Bukan, Kolak ".	A: "His name is Coca Cola , Mother. Not Kolak ".	Paronymy	Pun to Pun	2
66	A: "Ini tak ada apinya kutengok kalian". B: "Kami punya api , kok. Tiap malem kami main api".	A: "It's like there is no fiery passion ". B: "We do have fire . We play fire every night".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
67	A: "Karena terpikir, memangnya kalian tak pernah tahu, cara campur yang benar". B: "Campur? Campur apa maksudnya inang? Campur Tangan? Campur Sari? Campur Baur?". B: "Sex, Minar?".	A: "Because I keep thinking, do you two know how to do it , Right?". B: "Do it? What do you mean by " do it ? Do what? Do a job? Do a task?". B: "Sex Minar".	Homonymy	Pun to Non-Pun	2
68	A: "Hah? Vertigo ". B: "Itu dah dokter kesuburan itu. Verti apa itu, aku lupa". A: " Fertilitas , maksud inang?".	A: "What? Vertigo ". B: "The one that can help you conceive. Verti something, I forgot". A: "You mean " fertility "?".	Paronymy	Pun to Pun	2
69	A: "Mak, Kok pegang vibrator ". B: " kalkulator ? Senter ini, Monang".	A: "Mom, why are you holding a vibrator ". B: " Calculator ? This is a flashlight, Monang".	Paronymy	Pun to Non-Pun	2



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kaka Bos (2024)					
70	A: "Mungkin... kau bisa mengejar mimpimu yang dulu". B: "Mimpi apa?". A: " Mimpi buruk?".	A: "Maybe... you can start chasing your long-fotgotten dream ". B: "What's dream?". A: "Bad dreams ".	Polysemy	Pun to Pun	2
Kang Mak from Pee Mak (2024)					
71	A: "Jangankan daun pisang, daun pintu, sampai daun telinga juga Kang Solah ambilin".	A: "Not just banana leaves , I can even get guava leaves, door leaves , or any kind of leaves for you".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
72	A: " Medan ?". B: "Bukan! Ketan !". C: "Ketan medan pakai durian".	A: " Medan ?". B: "No, sticky rice ". C: "Medan sticky rice with durian"	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
73	A: "Makmur sudah menunggu di hulu . Dan, kita berdua, ke penghulu ".	A: "Makmur is waiting upstream . As for us... we're going to the officent ".	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
74	A: " Tali ini, sudah saya lumuri darah ayam cemani. Ini berfungsi sebagai penjaga dan pembatas antara kalian. Makanya, tali ini saya namakan tali silaturahmi".	A: "This rope has been coated with Cemani chicken blood. This acts as a guard and a barrier between you. Thus, I call this the bond of kinship".	Homonymy	Pun to Non-Pun	2
Miracle Number 7 2 (2024)					
75	A: "Ika 'kan naik kelas . Gurunya ganti. Emang kau tidak naik kelas". B: " Kelas teri terus".	A: "Ika moved up a grade , so her teacher changed". B: "Forever a thrird grade ".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
76	A: " Anda bawa kemana anak itu?". B: "' Anda ' siapa pak?".	A: " Kid , here did you take her?". B: "Who's Kid ?"	Homonymy	Pun to Pun	2
77	A: "Anda Mungkir ". B: "Kok jadi Mungkir , Pak? Saya Atmo. Atmo. Mungkir napi lain kali, Pak".	A: "You're lying ". B: "Who's lying? I am Atmo. Maybe you mistook me for another inmate".	Homonymy	Pun to Zero	1
78	A: " Modus itu ini, Ka. Jadi dia gaya berpakaianya mengikuti... zaman gitu, trendi gitu dia. Itu modus". B: " Modis , goblok!".	A: "So, Ika, mode is when someone dresses... according to the trend. That's mode". B: "That's modish , you fool".	Paronymy	Pun to Pun	3
Modal Nekad (2024)					
79	A: " Anjing !". B: "Monyet kau". A: "Belakangmu Anjing , bego!".	A: " Dog ". B: "You monkey". A: "There's a dog behind you, idiot!".	Homonymy	Pun to Non-Pun	2
80	A: "Biasanya, kalau orang pantun, 'kan ada " cakep ", begitu. Eh, ya. Abang lupa. 'Kan, " cakep "-nya ada di Rosma semua".	A: "Normally, there's " nice " in the middle of a joke, right? Oops, I forgot. You have all the " nice " parts".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
81	A: "Juara jalan sehat". B: "Kok, jalan?". A: " Jalan -Jalan di hati abang".	A: "Fun walk champion?". B: "Walk?". A: " Walking straight into my heart".	Polysemy	Pun to Pun	2
82	A: "Mumpung babak pertama bola sudah dimulai. Babak pertama kita belum dimulai".	A: "The soccer frist half begun, but our frist half hasn't started yet".	Polysemy	Pun to Non-Pun	2
83	A: " Rumah itu bukan dari bangunannya. Tapi rumah di sini".	A: "A home isn't about the building. It's about what's in here".	Polysemy	Pun to Zero	2
84	A: " Gempa ?". B: "Ya, tapi kecil". A: " Gempi , dong?".	A: "An earthquake ?". B: "yes, but a small earthquake". A: "hmm... earthsqueak , then?".	Paronymy	Pun to Pun	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

85	A: "Tumis jamur ". B: "Jamur apa?". A: " Jamur kaki".	A: "Stir-fried fungi ". B: "What fungi?". A: "Foot fungus ".	Polysemy	Pun to Pun	2
86	A: "Sialan! Rawon! Tawon ".	A: "Shit! Wasp nest!".	Paronymy	Pun to Zero	1
87	A: "Teh tolong itu seperti apa ya?". B: " Telang , pak. The telang".	A: " Help tea? What's that". B: " Herb , sir. Herb tea".	Paronymy	Pun to Pun	2
Pasturi Gaje (2024)					
88	A: "Dan yang kedua, Kami tuh mau mengenalkan pak yosep ini sebagai koordinator sekskamling ". B: " Siskamling ".	A: Secondly, I'm here to introduce Mr. Yosef as the sex- curity coordinate". B: "' Security ' coordinate".	Paronymy	Pun to Pun	2
89	A: " Sampah masyarakat saja saya sikat abis, apalagi sampah-sampah di gudang seperti itu".	A: "I cleaned up all of society's trash , let alone the garbage in the storage".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
90	A: "Misalnya, pesta dewi Sri. Itu di adat jawa dan sunda itu merayakan kesuburan ". B: "Cara menghitung masa subur itu gimana ya, Pak?".	A: "For example, the festival of the goddess Sri". B: "Sir! How do you calculate the fertility window?".	Polysemy	Pun to Zero	1
91	A: " Ukrania ". B: " Ukraina pak rt".	A: " Ukranie ". B: "it's Ukraine , sir".	Paronymy	Pun to Pun	1
92	A: " Horor mbak ini". B: "Lebih horor mana sama ibu?". A: "Maksudku itu humor gitu"	A: "She's a terror ". B: "A terror worse than me?". A: "I meant humorous "	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
93	A: "Itu tuh sebenarnya bahasa Yunani atau bahasa jawa? Kok mirip?". B: " Yu Nani itu bude saya, kok".	A: "Is that Greek or Javanese? They sound the same". B: " Yu Nani is my aunt".	Paronymy	Pun to Non-Pun	1
Rumah Dinas Bapak (2024)					
94	A: "Kalian asli dari sini atau dari mana?". B: "Kami dari ... tadi, Bu".	A: "Are two from around here?". B: "Ah, we're from somewhere around".	Polysemy	Pun to Non-Pun	2
Sekawan Limo (2024)					
95	A: "Ini biasa, Kan, kalau pendaki bawa kapak? Untuk berjaga-jaga , Mas". B: "Kalau mau jaga-jaga , pakai kiper".	A: "You know, isn't normal for hikers to carry an axe for saftey ". B: "Get a goalkeeper for safety then".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
96	A: "setiap gunung yang bisa didaki, pasti ada Pos penjagaan, Pos satu, Pos dua, Pos tiga... Nah, Terakhir... Pos kamling".	A: "every mountain open to hikers will have checkpoint one, two, three and lastly, a watch- post ".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
97	A: "Kalau ditanya dari mana? Dari tadi".	A: "Let me guess where you're from? From before".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
98	A: "Aku ini dukun tiban , Nak". B: " Tiban apa?". A: "Genteng?".	A: "I'm a hit Shaman". B: " Hit by what?". A: "Hit by a roof".	Homonymy	Pun to Non-Pun	2
Uang Panai 2 (2024)					
99	A: "Kenapa harus pintar masak, Om?. Aku ini, mau bangun rumah tangga bukan rumah makan".	A: "Does she have to be a good cook, Uncle? I just want to build a household , not a restaurant ".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1
100	A: "Jangan motorku. Aku nanti naik apa?". B: "Kau mau naik motor atau naik pelaminan".	A: "Not my motorbike. How am I supposed to get around?". B: "Do you want to ride a motorbike or walk down the aisle?".	Polysemy	Pun to Non-Pun	1